

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun. Kemudahan akses informasi melalui berbagai cara dan fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi digital, khususnya melalui media sosial, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Meskipun media sosial memberikan dampak positif signifikan, seperti mempermudah berbagai aktivitas dan interaksi, terdapat juga dampak negatif yang dapat merugikan peradaban manusia, terutama akibat konten-konten yang tidak sesuai.

Media sosial sebagai *platform* daring, menjadi alat penting dalam menghubungkan dan memfasilitasi interaksi antar individu. Aplikasi media sosial seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *YouTube*, *Twitter*, *Instagram*, dan *TikTok* telah membantu masyarakat dalam berbagi informasi, meningkatkan pengetahuan, berkomunikasi, dan bahkan menciptakan peluang ekonomi melalui berbagai konten dan layanan (Rahmaniar, 2023:52). Kehadiran media sosial juga menjadi kebutuhan penting di berbagai lapisan masyarakat, tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, kelas sosial, pendidikan, atau pekerjaan. Pemanfaatan dari media sosial pun sangatlah beragam karena itu tergantung penggunaan dari yang menggunakan media sosial dengan tujuan seperti apa, contohnya seperti untuk mencari informasi, hanya sebagai hiburan, untuk menjadi wadah pekerjaan atau bisnis online shop, sebagai media komunikasi, dan lain sebagainya.

Namun, sisi negatifnya juga tidak bisa diabaikan. Penggunaan media sosial yang tidak terkendali terutama di kalangan pelajar, dapat menyebabkan dampak buruk, seperti penyebaran berita palsu (*hoax*) yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di kalangan pengguna. Seiring dengan pertumbuhan sosial media, risiko terhadap pengaruh negatifnya juga semakin meningkat, terutama bagi remaja yang tengah mengalami fase perkembangan identitas diri.

Penggunaan media sosial, terutama oleh remaja, memiliki dampak signifikan pada kehidupan mereka, baik saat ini maupun di masa depan. Perubahan perilaku, pola hidup, dan adopsi kebiasaan baru menjadi hasil dari pengaruh media sosial. Dalam tahap perkembangan remaja, mereka diperkenalkan pada penggunaan gadget dan akses internet, meningkatkan risiko terpengaruh oleh perilaku berbahaya. Menurut Hasan, fase perkembangan remaja ditandai oleh rasa ingin tahu tinggi dan eksplorasi identitas, di mana mereka tidak hanya mengamati dunia sekitar tetapi juga meniru hal yang menarik bagi mereka (Hasan, 2023:105).

Pengaruh media sosial dapat membentuk perubahan dalam perilaku, pola hidup, dan kebiasaan remaja. Mereka yang memiliki akses bebas ke media sosial dapat terdorong untuk terlibat dalam perilaku berisiko, seperti perkelahian, penyalahgunaan narkoba, penipuan, dan eksplorasi seksual yang tidak sehat. Fase pencarian identitas remaja, sesuai dengan konsep Erikson, menjadi lebih rumit dengan adanya pengaruh media sosial yang mungkin tidak selalu terawasi dengan baik (Ibrahim, 2014:78). Edukasi dan bimbingan dari guru dan orang tua dianggap penting dalam membentuk identitas positif remaja, sesuai dengan adat istiadat, kaidah agama, dan norma masyarakat untuk menghindari "*role confusion*" atau kebingungan peran. Krisis identitas remaja yang berkepanjangan dapat menyebabkan kehilangan arah, memicu perilaku menyimpang, penutupan diri, dan terlibat dalam kegiatan kriminal.

Beberapa kasus yang mencuat disebabkan oleh pengaruh media sosial yang tidak tepat diantaranya: Dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com) pada tanggal 24 Januari 2024, seorang anak di London berinisial MR bunuh diri karena pengaruh media sosial. MR melakukan aksi bunuh diri disebabkan karena sering menonton video yang melukai diri sendiri dan bahkan ada adegan yang bunuh diri, hal ini menyebabkan MR depresi dan kesehatan mentalnya terganggu. Ada pula anak yang meniru adegan film kartun *Tom and Jerry* dengan terjun dari atap rumahnya menggunakan payung. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi serius yang menunjukkan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak tepat (Wardhana, 2023:110). Statistik tahun 2022 mencerminkan tingginya persentase

anak Indonesia yang menggunakan gadget dan mengakses internet, dengan 24,96% anak usia dini sudah aktif di media sosial (Santika, 2023:77). Di Banyuwangi, gangguan mata pada anak-anak akibat penggunaan gadget mencapai tingkat yang signifikan, dengan mayoritas mengalami mata minus (Oktavia, 2023:13).

Pietra menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental, seperti depresi, stres, dan kecemasan (Pietra, 2023:50). Data statistik pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 28% orang tua khawatir tentang kecemasan atau depresi dan 27% khawatir mengenai rendahnya harga diri mereka, kemudian 32% dari mereka juga khawatir bahwa media sosial membuat remaja merasa tertekan untuk bertindak dengan cara tertentu atau dapat ditindas. Maka hal-hal yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwasanya pemakaian media sosial yang tidak terkontrol akan menimbulkan kejadian yang berbahaya dan merugikan.

Dampak negatif media sosial ini juga menjadi kekhawatiran oleh pihak sekolah, guru, maupun orangtua dari siswa di SMP IT Al-Hijrah. Siswa di SMP IT Al-Hijrah yang terpengaruh dampak negatif media sosial menunjukkan perilaku negatif seperti mengalami kecanduan terhadap sosial media, terkena *cyberbullying*, berkelahi dengan teman, tidak menghargai guru di kelas, dan sering membolos. Oleh karena itu, dalam menghadapi dampak negatif media sosial, penting untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para remaja agar dapat memilah informasi dan perilaku yang positif.

Layanan informasi dengan media audio visual menjadi salah satu alternatif sebagai upaya mencegah dampak negatif dari media sosial, dimana dalam pemberian layanan informasi tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai dampak dari penggunaan media sosial namun juga menampilkan film atau video singkat mengenai dampak dari media sosial tersebut. Dalam hal ini layanan informasi menggunakan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa tentang bahaya dari dampak negatif

penggunaan media sosial yang dapat merusak kehidupan mereka baik sekarang maupun masa depan. Kesadaran akan risiko yang terkandung dalam penggunaan sosial media perlu ditingkatkan, dan upaya kolaboratif antara orang tua, guru, dan masyarakat secara luas menjadi kunci dalam menjaga kesehatan dan perkembangan positif para generasi muda di era digital ini.

Mengacu pada latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses dan keefektifan dari layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.

1.2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian mengenai aspek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada pelaksanaan dan hasil dari layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah, Laut Dendang, Deli Serdang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana gambaran penggunaan media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah?
- b. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah?

- c. Bagaimana hasil pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada di SMP IT Al-Hijrah?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial siswa di SMP IT Al-Hijrah.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.
- c. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada di SMP IT Al-Hijrah.

1.5. Manfaat Penelitian

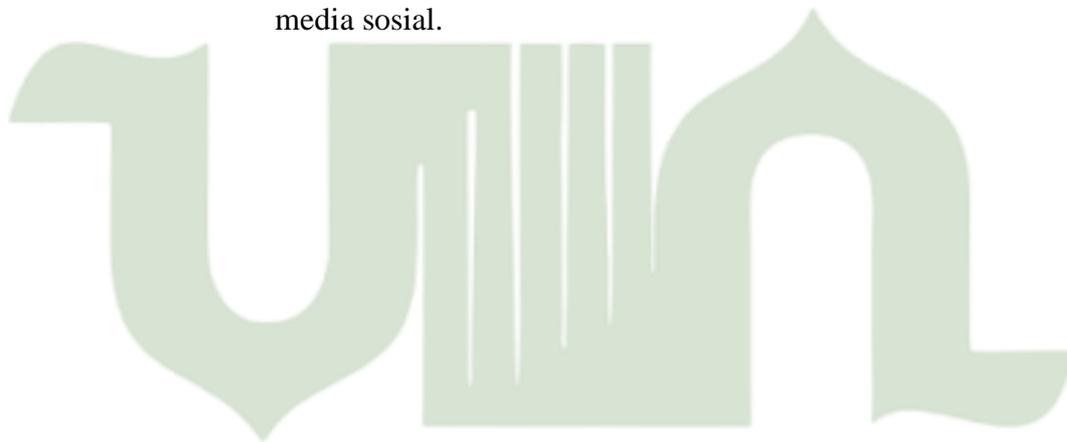
1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu yang berarti bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu Bimbingan dan Konseling, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai salah satu upaya dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dengan tema yang relatif sama.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Siswa di SMP IT Al-Hijrah yaitu mendapatkan informasi mengenai dampak negatif penggunaan media sosial serta dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar.

- 1.5.2.2. Bagi Guru BK yaitu melalui media audio visual, guru BK dapat menciptakan konten yang menarik dan informatif tentang dampak negatif media sosial, serta dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada siswa tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak.
- 1.5.2.3. Bagi Sekolah yaitu sekolah dapat mendorong inovasi dalam penggunaan media audio visual sebagai upaya dalam mencegah dampak negatif media sosial.
- 1.5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya yaitu memberikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji dan mengembangkan layanan informasi melalui media audio visual sebagai salah satu upaya mencegah dampak negatif media sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN